

Volume 2. Nomor 1, Oktober 2025 ISSN: 3089-3577

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DENGAN METODE RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) (STUDY KASUS SMK MUHAMMADIYAH KAWALI)

Muhamad Faisal Zabani^{1*}, Nana Yudi Permana², Dadan Mulyana³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Galuh Email: ¹muhamad_faisal02@student.unigal.ac.id, ²nana_yudi_permana@unigal.ac.id, ³dadan@unigal.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to design a web-based library information system to make it easier for librarians to manage data and for library users to find book collections. Previously, the library still used separate Microsoft Excel spreadsheets for all administration. This non-integrated system leads to inefficient services, such as slow information retrieval, the risk of data errors, and difficulty for library users in finding book availability. To solve this problem, the author used the Rapid Application Development (RAD) method to build a web-based application with PHP and MySQL. The result is an integrated library website that makes administrative management more efficient and accurate.

Keywords: Library Information System, Rapid Application Development (RAD) Method, Web-Based, Library Management, UML, Library Website PHP, MySQL, Bootstrap, Javascript, CSS, Black Box Testing.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi perpustakaan berbasis web guna mempermudah pustakawan dalam mengelola data dan mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi buku. Sebelumnya, perpustakaan masih menggunakan Microsoft Excel yang terpisah untuk seluruh administrasi. Sistem yang tidak terintegrasi ini menyebabkan pelayanan tidak efisien, seperti lambatnya pencarian informasi, risiko kesalahan data, dan kesulitan pemustaka menemukan ketersediaan buku. Dalam menyelesaikan masalah tersebut, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk membangun aplikasi berbasis web dengan PHP dan MySQL. Hasilnya adalah sebuah website perpustakaan terintegrasi yang membuat pengelolaan administrasi menjadi lebih efisien dan akurat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Perpustakaan, Metode Rapid Application Development (RAD), Berbasis Web, Manajemen Perpustakaan, UML, Website Perpustakaan, PHP, MySQL, Bootstrap, Javascript, CSS, *Black Box Testing*.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, keberadaan sitem informasi perpustakaan terkomputerisasi menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perpustakaan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan. Perubahan perilaku dalam pencarian informasi menuntut perpustakaan



Volume 2. Nomor 1, Oktober 2025 ISSN: 3089-3577

untuk mampu beradaptasi agar tetap relevan dan eksis. Perpustakaan tidak lagi dapat mengandalkan sistem pencarian manual karena proses pencarian informasi yang lambat dan tidak efisien dibandingkan dengan sistem katalog digital. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah dengan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis web yang memungkinkan pencarian katalog buku secara digital untuk membantu pemustaka menemukan lokasi buku fisik dengan cepat.

Pengelolaan perpustakaan yang ada di SMK Muhammadiyah Kawali masih belum sepenuhnya terkomputerisasi. Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis. Proses pencatatan data anggota, buku, peminjaman, pengembalian, registrasi anggota, pencatatan denda keterlambatan, kerusakan dan kehilangan, serta pelaporan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan dan pelaporan. Meskipun pencatatan dan pelaporan sudah tidak lagi di tulis di buku tulis, penggunaan Microsoft Excel yang bersifat statis dan tidak terintegrasi dengan basis data tetap memiliki beberapa kelemahan.

Adapun kelemahan tersebut seperti potensi kehilangan file, kesalahan entri data, kesulitan dalam pencarian informasi dan pembuatan laporan secara cepat. Selain itu, tidak tersedianya katalog buku digital juga menyulitkan pemustaka dalam mencari informasi ketersediaan buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis web.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kelemahan sistem perpustakaan yang ada, untuk kemudian merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi menggunakan metode RAD sebagai solusinya.

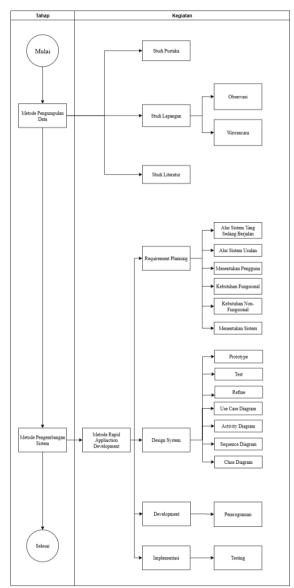
METODE

Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena merupakan sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada siklus pengembangan dengan waktu yang relatif singkat (Masayu et al., 2024). Lokasi penelitian bertempat di SMK Muhammadiyah Kawali, dengan rentang waktu penelitian yang dimulai dari bulan Februari hingga Agustus tahun 2025.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Andriyany & Peny Dwi, 2021). Kedua, Studi Lapangan yang meliputi Observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung guna memahami konteks data, serta Wawancara untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan informan penelitian (Idawati Gea et al., 2024) Informan dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan dan anggota perpustakaan (siswa). Alur penelitian secara keseluruhan, mulai dari tahap pengumpulan data hingga implementasi sistem, mengikuti bagan alir penelitian yang telah dirancang. Bagan alir yang menggambarkan tahapan-tahapan ini secara visual disajikan pada gambar di bawah ini :



Volume 2. Nomor 1, Oktober 2025 ISSN: 3089-3577



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem ini mengikuti empat fase utama dari metode RAD (Supiyandi et al., 2024) yang dirinci sebagai berikut:

Requirement Planning

Pada fase awal ini, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem. Tahapan ini mencakup analisis alur sistem yang sedang berjalan, mendefinisikan permasalahan, mengusulkan alur sistem baru, serta mendeskripsikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dibangun serta menentukan sistem usulan.



Volume 2. Nomor 1, Oktober 2025 ISSN: 3089-3577

Design System

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem agar dapat berjalan sesuai kebutuhan dan mengatasi masalah yang telah terdefinisi. Proses desain ini berfokus pada siklus iteratif yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu: pembuatan *Prototype* untuk merancang dan memvisualisasikan tampilan antarmuka, *Test* untuk melakukan pengujian terhadap fungsionalitas dan kesesuaian hasil desain dengan ekspektasi pengguna, serta *Refine* untuk mengevaluasi dan memperbaiki desain berdasarkan hasil pengujian. Untuk mendukung dan mendokumentasikan proses perancangan secara terstruktur, digunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML). Pemodelan ini mencakup pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram untuk menggambarkan arsitektur, fungsi, serta interaksi dalam sistem (Rosa & Salahuddin, 2019).

Development

Setelah desain disetujui, tahap Development menerjemahkan hasil rancangan menjadi kode program. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript, dengan penyimpanan basis data menggunakan MySQL.

Implementation

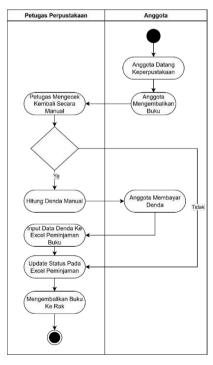
Pada tahap akhir, sistem yang telah selesai dikembangkan diimplementasikan dan diuji. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yang berfokus pada pengujian spesifikasi fungsional dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal program (Dahono Bintang Sri, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Requirement Planning

Berikut adalah hasil analisis dan Solusi awal serta identifikasi kebutuhan untuk mengembangkan sistem website perpustakaan SMK Muhammadiyah Kawali :

- 1. Alur Sistem Yang Sedang Berjalan
 - a. Alur Sistem Pengembalian Buku



Gambar 2. Alur Sistem Pengembalian Buku



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa proses pengembalian buku perpustakaan dibagi menjadi dua kolom yaitu "Petugas Perpustakaan" dan "Anggota". Proses dimulai ketika anggota datang ke perpustakaan, kemudian anggota mengembalikan buku kepada petugas. Petugas kemudian mengecek kembali secara manual untuk memverifikasi kondisi buku dan status pengembalian. Setelah itu terdapat *decision* point "Apakah terlambat atau buku hilang atau rusak?" - jika tidak ada masalah (Tidak), proses akan langsung berlanjut ke tahap input data denda ke Excel peminjaman buku. Namun jika ada masalah seperti terlambat, buku hilang, atau rusak (Ya), petugas akan menghitung denda secara manual dan anggota membayar denda tersebut lalu petugas akan menginputkannya ke data excel dan mengupdate status pada excel peminjaman terakhir petugas akan mengembalikan buku ke rak dan proses berakhir.

b. Identifikasi Masalah

Tabel 1. Identifikasi Masalah

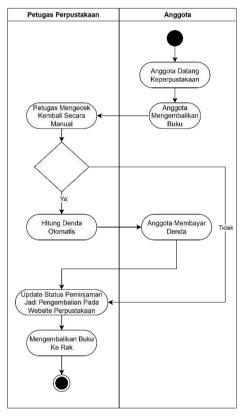
No
1



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

2. Alur Sistem Usulan

a. Alur Sistem Pengembalian Buku



Gambar 3. Alur Sistem Pengembalian Buku

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa proses pengembalian buku perpustakaan dibagi menjadi dua kolom yaitu "Petugas Perpustakaan" dan "Anggota".

Proses dimulai ketika anggota datang ke perpustakaan, kemudian anggota mengembalikan buku kepada petugas. Petugas kemudian mengecek kembali secara manual untuk memverifikasi kondisi buku dan status pengembalian. Setelah itu terdapat decision point "Apakah terlambat atau buku hilang atau rusak?" - jika tidak ada masalah (Tidak), proses akan langsung berlanjut ke tahap update status peminjaman jadi pengembalian pada website perpustakaan. Namun jika ada masalah seperti terlambat, buku hilang, atau rusak (Ya), sistem akan melakukan hitung denda otomatis kemudian anggota membayar denda tersebut. Setelah itu petugas mengupdate status, lalu petugas akan mengembalikan buku ke rak dan proses berakhir.

3. Menentukan Pengguna

Bedasarkan Alur Proses Sistem Usulan untuk perpustakaan SMK Muhammadiyah Kawali dapat disimpulkan bahwa pengguna yang terlibat dalam sistem perpustakaan ini ada 3 pengguna yang terdiri dari petugas perpustakaan, anggota perpustakaan, calon anggota perpustakaan.

4. Kebutuhan Fungsional

Sistem yang akan di rancang harus mempunyai kebutuhan fungsional sebagai berikut:



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

No	Tabel 2. Kebutuhan Fungsional Deskripsi		
	Kebutuha	Fungsi melihat Dashboard	
n	_	<i>Admin</i> harus berfungsi	
	Fungsion	_dengan_benar, yaitu petugas_	
	al	perpustakaan dapat melihat	
	Melihat	ringkasan	
	Dashboar	informas	
	d Admin	i perpustakaan dalam sistem	
1		secara real-time.	
2	Melihat Peminjama n Buku	Fungsi melihat peminjaman buku harus berfungsi dengan benar, yaitu petugas perpustakaan dapat melihat daftar peminjaman buku yang sedang berlangsung yang tersedia dalam sistem.	
0	Mananahah	Fungsi	
3	Menambah	menamba	
	Peminjama	h peminjaman buku harus	
	n Buku	berfungsi dengan benar,	
	Duku	yaitu petugas perpustakaan dapat menambahkan	
		peminjaman baru ke dalam sistem.	

5. Kebutuhan Non-Fungsional

Sistem yang akan di rancang harus mempunyai kebutuhan non-fungsional sebagai berikut:

raber of reputation rangelenal			
No	Kebutuhan Non Fungsion	Deskripsi	
	al	Sistem memberikan respon terhadap aksi pengguna dalam waktu maksimal 3	
1	Performac e	detik, Sistem memiliki fitur search yang akurat dan cepat untuk pencarian buku Sistem mudah digunakan oleh user dengan desain	
2	Convenienc e	yang <i>user- friendly</i> pada tampilan <i>desktop</i> .	



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

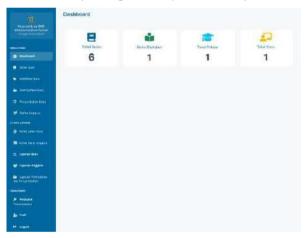
6. Menentukan Sistem Usulan

Berdasarkan hasil analisa dan kebutuhan yang telah di identifikasi sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi sistem yang paling mendukung adalah sistem informasi perpustakaan berbasis website untuk mendukung layanan perpustakaan serta menggabungkan seluruh informasi dan database ke dalam satu platform terpadu, sehingga memudahkan pustakawan dalam urusan pengelolaan data perpustakaan dan pemustaka dalam urusan mencari informasi mengenai buku yang ingin di pinjam.

Design System

Berdasarkan hasil requirement planning tahap selanjutnya penulis mendesign sistem agar sesuai kebutuhan pengguna dan dapat mengatasi masalah masalah yang sudah teridentifikasi serta terus mempertimbangkan apakah masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna. Berikut adalah tahapan dan juga hasil pada tahapan *design system*:

- 1. Prototype
 - a. Prototype Dashborad Admin (Petugas Perpustakaan)



Gambar 4. Prototype Dashborad Admin (Petugas Perpustakaan)

a. Prototype Melihat Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

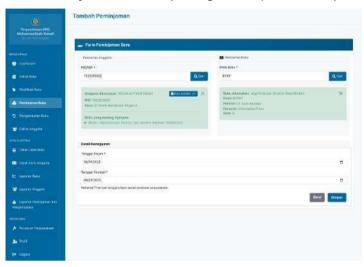


Gambar 5. Prototype Melihat Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

b. *Prototype* Menambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Gambar 6. Prototype Menambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

2. Test

Tabel 4 Test dan Feedback Prototype

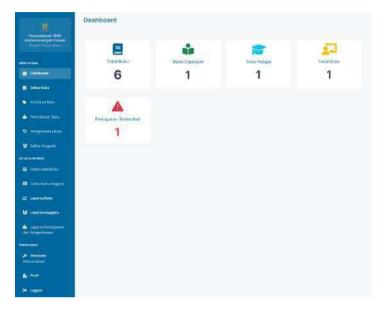
l abel 4 Test dan Feedback Prototype			
No	Tampilan Yang	Feedback	
	Diuji	Agar <i>Admin</i> bisa langsung fokus pada	
1	Halaman	pinjaman yang paling krusial, saya	
•	Dashboard	sarankan untuk membuat satu kartu	
	Admin	informasi utama yang lebih dinamis	
	7.0	misalnya bernama	
		"Peringatan Keterlambatan". Angka	
		pada kartu ini adalah gabungan dar	
		Jumlah buku yang sudah terlamba	
		dan Jumlah buku yang sisa waktunya	
		tinggal 2 hari lagi Jadi, jika ada 1 buki	
		yang terlambat dan 2 buku yang sisa	
		waktunya 2 hari, maka angka yang	
		muncul di kartu peringatan adalah 3. In	
		memberikan <i>Admin</i> satu angka yang	
		jelas untuk semua pinjaman yang butul	
		perhatian segera.	
2	Halaman	Saya ingin, pada tabel peminjamar	
	Peminjama	buku bisa ditambahkan satu kolom baru	
	n	bernama 'Sisa Hari'. Kolom ini akar	
	Buku	menampilkan sisa hari peminjamar	
		(misal: "1 hari"). Jika sudah melewa	
		batas waktu, informasinya bisa berubal	
		menjadi "Terlambat" dengan warna	
		yang mencolok (misalnya merah) aga	
		mudah terlihat. Ini sangat membantu	
		Admin untuk identifikasi cepat.	



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

3. Refine

a. Refine Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Refine Halaman Dashboard Admin

Berdasarkan masukan untuk Halaman Dashboard Admin, perbaikan dilakukan dengan mengimplementasikan sebuah kartu informasi utama yang dinamis bernama 'Peringatan Keterlambatan'. Kartu ini menampilkan nilai jumlah buku yang telah melewati batas waktu pengembalian dan jumlah buku yang akan jatuh tempo dalam dua hari ke depan.

b. Refine Halaman Peminjaman Buku



Gambar 8. Refine Halaman Peminjaman Buku

Menindaklanjuti *feedback* pada Halaman Peminjaman Buku, perbaikan difokuskan pada peningkatan visibilitas status pinjaman. Prototipe akan direvisi dengan menambahkan satu kolom baru bernama 'Sisa Hari' pada tabel peminjaman. Kolom ini akan secara otomatis menghitung sisa waktu peminjaman dalam satuan hari di mana status "Terlambat" akan ditampilkan dengan warna yang merah untuk mempermudah Admin melakukan identifikasi cepat terhadap pinjaman yang bermasalah.



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

4. Use Case Diagram

Tabel 5.. Definisi Aktor

	l abel 5Definisi Aktor			
No	Aktor	Deskripsi		
1		Orang yang bertugas dan memiliki		
	Perpustakaan	hak akses untuk melakukan operasi		
		melihat beranda, melihat katalog		
		buku, mencari katalog buku, melihat		
		detail katalog, pengelolaan data		
		buku, klasifikasi buku, peminjaman		
		buku, pengembalian buku, daftar		
		anggota, cetak label buku, cetak		
		kartu anggota, laporan buku, laporan		
		anggota, laporan peminjaman dan		
		pengembalian, peraturan		
		perpustakaan, profil.		
		Anggota perpustakaan adalah		
2	Anggota	orang yang diperbolehkan dan		
	Perpustakaan	memiliki hak akses melihat		
		beranda,melihat katalog buku,		
		mencari katalog buku, melihat		
		detail katalog buku, melihat		
		Dashboard anggota, melihat		
		riwayat peminjaman, mengelola		
		profil.		
		Calon anggota peprustakaan adalah		
3	Calon	orang yang diperbolehkan dan		
	Anggota	memiliki hak akses untuk melihat		
	Perpustakaan	beranda, melihat katalog buku,		
		mencari katalog buku, melihat detail		
		katalog buku dan		
		melakukan registrasi.		

Tabel 6. Definisi Use Case

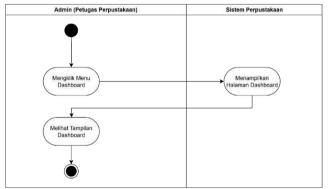
No	Use Case	Deskripsi	Aktor
1	Melihat	Merupakan proses	Petugas Perpustakaan
	Dashboard Admin	menampilkan ringkasan informasi perpustakaan	
		yang ada di basis data.	Petugas Perpustakaan
2	Melihat Peminjaman Buku	Merupakan proses menampilkan daftar peminjaman buku yang ada	
		di basis data.	Petugas Perpustakaan
3	Menambah Peminjaman Buku	Merupakan proses menambah peminjaman buku ke dalam basis data.	- '



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

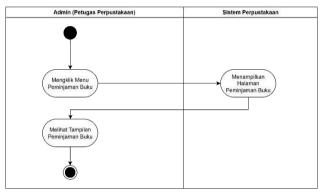
5. Activity Diagram

a. Activity Diagram Melihat Dashboard Admin (Petugas Perpustakaan)



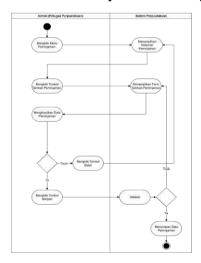
Gambar 9. Activity Diagram Melihat Dashboard Admin (Petugas Perpustakaan)

b. Activity Diagram Melihat Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Gambar 10. Activity Diagram Melihat Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

c. Activity Diagram Menambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

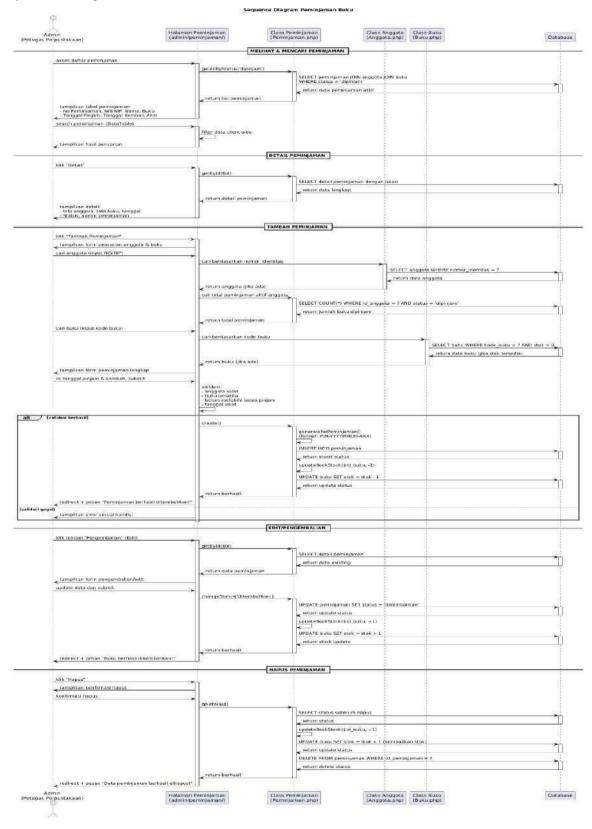


Gambar 11. Activity Diagram Menambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

6. Sequence Diagram

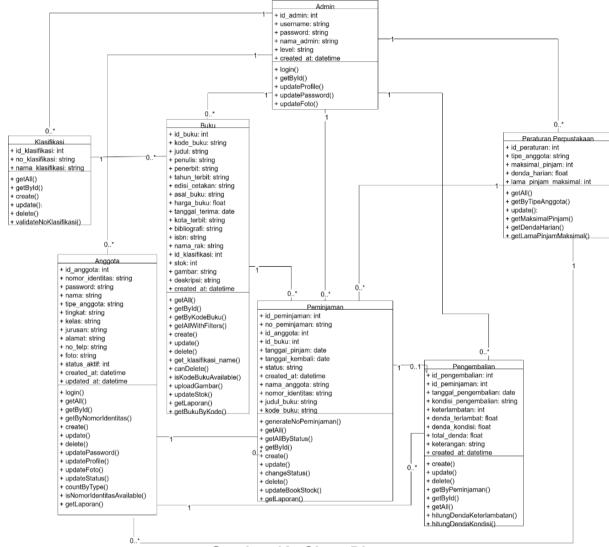


Gambar 12. Sequence Diagram Mengelola Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

7. Class Diagram



Gambar 13. Class Diagram

Development

Setelah tahap *design system* selesai, maka tahap selanjutnya penulis menerjemahkan hasil rancangan dalam bentuk bahasa pemrograman.

- 1. Pemrograman
 - a. Halaman Dashboard Admin (Petugas Perpustakaan)



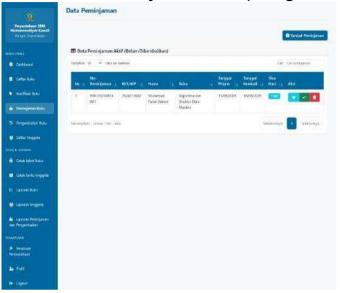
Gambar 14. Halaman Dashboard Admin (Petugas Perpustakaan)



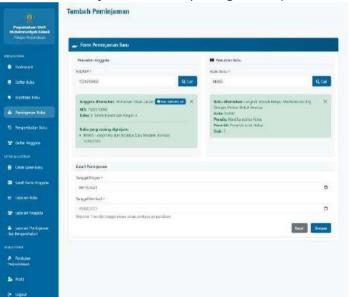
Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

b. Halaman Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

Gambar 13. Halaman Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



a. Halaman Manambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)



Gambar 15. Halaman Menambah Peminjaman Buku (Petugas Perpustakaan)

Implementation

Pada tahap akhir penulis menguji fungsionalitas program dengan menggunakan *Black Box Testing.*



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

1. Pengujian Sistem (Black Box Testing)

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
	enonario i erigajian	ridon yang binarapkan	Keluaran
1	Menekan menu "Dashboard".	Sistem menampilkan halaman Dashboard dengan ringkasan	Sesuai
2	Menekan menu "Peminjaman Buku".	informasi perpustakaan. Sistem menampilkan	Sesuai Sesuai
3	Menekan "Tambah Peminjaman", mengisi form dengan data valid, lalu "Simpan" pada halaman Peminjaman Buku	daftar buku yang sedang dipinjam. Notifikasi "Peminjaman berhasil ditambahkan dengan nomor X" muncul.	Sesuai
4	Menekan "Tambah Peminjaman", mengisi form NIS dengan data tidak valid, lalu "Tekan Enter" pada halaman Peminjaman Buku.	Notifikasi "Anggota dengan NIS/NIP: X tidak ditemukan" Muncul	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan sistem, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Alur sistem perpustakaan yang berjalan saat ini masih bersifat semi-digital, di mana seluruh proses Administrasi mulai dari pencatatan koleksi hingga pelaporan bergantung sepenuhnya pada penggunaan file Microsoft Excel yang terpisah dan tidak terintegrasi.
- 2. Ketergantungan pada sistem berbasis Excel menimbulkan berbagai kelemahan, seperti proses manual dalam "Pencarian buku secara fisik" dan "perhitungan denda". Kondisi ini berdampak langsung pada "Menurunnya kepuasan anggota", tingginya potensi kesalahan, serta "menghambat keputusan manajemen" akibat data laporan yang tidak dapat diperbarui secara real-time.
- 3. Sistem informasi perpustakaan berbasis web berhasil dirancang dan dibangun dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Proses ini melalui tahapan terstruktur yang meliputi Requirement Planning, Design System, Development, dan Implementation, dengan fungsionalitas sistem yang divalidasi pada tahap akhir melalui pengujian Black Box.
- 4. Sistem baru yang dikembangkan berhasil mengimplementasikan fitur-fitur inti, termasuk katalog buku digital, peminjaman, pengembalian, pelaporan, serta registrasi anggota, dalam satu platform terintegrasi. Implementasi ini secara efektif menggatikan proses semi manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan akses informasi yang akurat bagi seluruh pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran bagi penelitian pengembangan lebih lanjut:

- 1. Buat website menjadi online dan buatkan aplikasi mobile (Android/iOS) untuk mempemudah akses katalog dan informasi peminjaman bagi pengguna.
- 2. Tambahkan fitur keamanan yang lebih kuat, seperti proteksi serangan siber dan enkripsi data untuk melindungi sistem informasi perpustakaan.
- 3. Integrasikan dengan pihak ke tiga agar bisa mengimplementasikan fitur notifikasi melalui email sebagai pengingat otomatis tanggal pengembalian buku dan informasi denda kepada anggota serta agar bisa mengimplementasikan fitur lupa password.
- 4. Tambahkan fitur agar sistem mampu mengelola koleksi digital seperti e-book, tidak hanya terbatas pada fitur buku fisik.



Volume xx. Nomor xx, Agustus 2025 ISSN: 3089-3577

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyany, & Peny Dwi. (2021). ANALISIS KONSEP PRODUKTIVITAS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (STUDI LITERATUR).
- Dahono Bintang Sri, G. (2020). PENGUJIAN BLACK BOX MENGGUNAKAN METODE DECISION TABLE TESTING PADA GOOGLE SPEECH-TO-TEXT.
- Idawati Gea, F., Elhan Gea, N., Telaumbanua, E., & Zalukhu, Y. (2024). Analisis Strategi Riset Pemasaran Dalam Meningkatkan Keputusan Pembelian Konsumen Pada UMKM Pasar Yaahowu Kota Gunungsitoli.
- Rosa, & Salahuddin. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek Edisi Revisi. Bandung: INFORMATIKA.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Hermansyah, H., & Khodijah, S. (2024). Implementation Of Rapid Application Development Methodology In UI/UX Design of Mangrove Forest Information System. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 6(1), 125–133. https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5941